

## **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung**

Oleh :

Sri Astuti<sup>1</sup> Irawan<sup>2</sup> dan M Muhayin A Sidik<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

### **ABSTRAK**

Pengembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Faktor-faktor tersebut adalah jenjang pendidikan pemilik, lama usaha, skala usaha, dan pengetahuan pemilik tentang informasi akuntansi apakah berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sangat penting untuk para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung untuk lebih memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam menambahkan berbagai langkah strategis dalam memberikan pembinaan dan pendampingan UMKM dan melakukan evaluasi terhadap capaian yang selama ini sudah dilakukan dalam rangka mendukung program Pemerintah Kota untuk semakin memberdayakan UMKM.

Kata kunci : UMKM, krusial, fleksible, Informasi Akuntansi

### **1. Latar Belakang**

Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah sangat besar dan terbukti tahan terhadap guncangan ekonomi seperti pada tahun 1998 (Panca *et al.*, 2020). Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Keci, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, di Indonesia jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta (99,99 % jumlah pelaku usaha), daya serap tenaga kerja adalah sebanyak 117 juta pekerja (97 % daya serap tenaga kerja). Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. Peranan penting yang dimaksud adalah UMKM selain mampu melakukan perluasan pada kesempatan usaha, UMKM juga memberikan manfaat pada perluasan kesempatan kerja yang selama ini dibutuhkan masyarakat dalam menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari (Kaukab, 2020). Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung berkomitmen akan membantu pelaku UMKM untuk meminjam kredit usaha rakyat (KUR), dengan memberikan kemudahan dalam mengurus keterangan usaha. Pemkot akan memberikan kemudahan dalam mengurus surat izin usaha dan keterangannya di lurah maupun camat.

Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM yang ada di Bandar Lampung, yaitu :

- (1) Jenjang pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (2) Lama usaha yang dilakukan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (3) Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (4) Pengetahuan pemilik tentang informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (5) Jenjang pendidikan pemilik, lama usaha, skala usaha, sosialisasi, dan pengetahuan pemilik tentang informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah :

- (1) Menganalisis pengaruh jenjang pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi.
  - (2) Menganalisis pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
  - (3) Menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
  - (4) Menganalisis pengaruh pengetahuan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Menganalisis pengaruh gabungan jenjang pendidikan, lama usaha, skala usaha, pengetahuan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## 2. Kajian Pustaka

### Regulasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Undang–Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah (a) Usaha mikro merupakan usaha yang produktif milik orang perorangan dan badan usaha yang memenuhi syarat atau kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang in (b) saha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang terpisah dari pihak lain yang sesuai dengan kriteria atau syarat dalam undang-undang ini.(c) usaha menengah yaitu yaitu usaha ekonomi produktif yaitu usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan tanpa campur tangan pihak lain yang diatur dalam undang-undang ini.

Menurut Anoraga (2010), secara umum sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

- (1) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah admistrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- (2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- (3) Modal terbatas
- (4) Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- (5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- (6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- (7) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

### Informasi Akuntansi

Kristian (2010) menyatakan bahwa manfaat informasi akuntansi bagi UMKM adalah :

- (1) Sebagai dasar pengambilan keputusan
- (2) Sebagai pemenuhan kewajiban sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam UndangUndang Perpajakan.
- (3) Sebagai bahan/dasar untuk menilai kinerja perusahaan (Suhairi, 2006).
- (4) Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan (Roberts, Dunne, dan Ezzel;1980). Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- (5) Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) pihak bank.

### Faktor – Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi

Faktor-faktor penggunaan informasi akuntansi antara lain sebagai berikut :

- (1) Jenjang Pendidikan
- (2) Lama Usaha
- (3) Skala usaha
- (4) Pengetahuan tentang informasi akuntansi

### 3. Metode Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Bandar Lampung, objek penelitian adalah UMKM yang tersebar di Bandar Lampung baik kategori mikro, kecil dan menengah dengan bidang usaha perdagangan, jasa dan industri. data diperoleh melalui metode kuesioner.

#### Jenis, Populasi dan Sample Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Bandar Lampung sejumlah 99 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengidentifikasi karakteristik secara umum dari anggota populasi dan menentukan proporsi dari masing-masing unit analisis kemudian diambil sampel yang mewakili unit analisis tersebut secara random atau acak (Hadi, 2003).

#### Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap *statement* tersebut; 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

#### Metode Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh pendidikan, skala usaha, sosialisasi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM di Bandar Lampung menggunakan rumus regresi linier berganda pengolahan data menggunakan alat bantu *Software SPSS* dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E_t$$

Analisis untuk mengetahui kadar persentase pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan tentang informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Bandar Lampung menggunakan bantuan program *software SPSS* Versi 19.0, dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji t menggunakan bantuan program *software SPSS* Versi 19.0, dimana jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> = Variabel X<sub>1</sub> berpengaruh terhadap variabel Y

H<sub>2</sub> = Variabel X<sub>2</sub> berpengaruh terhadap variabel Y

H<sub>3</sub> = Variabel X<sub>3</sub> berpengaruh terhadap variabel Y

H<sub>4</sub> = Variabel X<sub>4</sub> berpengaruh terhadap variabel Y

Selanjutnya untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan menggunakan uji F atau Anova menggunakan bantuan program *software SPSS* Versi 19.0, maka hipotesis yang diajukan adalah pengaruh faktor pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan pengetahuan pemilik tentang informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Bandar Lampung.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Sample Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	100
2.	Kuesioner yang Kembali	100
3.	Kuesioner yang dapat diolah	100
	<i>Response rate</i> :	100 %
	<i>Usable response rate</i>	100%
	Data yang diperoleh	100%

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 100 responden, dan kuesioner yang telah kembali dan dapat diolah sebanyak 100 kuesioner atau sebesar 100% respon yang telah diberikan oleh responden terhadap penelitian ini.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,081	2,660		1,158	,250
Jenjang Pendidikan	,500	,100	,435	4,995	,000
Lama Usaha	,054	,089	,054	,611	,542
Skala Usaha	,086	,124	,065	,697	,488
Pengetahuan Tentang Informasi Akuntansi	,450	,147	,281	3,072	,003

Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data primer yang di olah (2021)

Interpretasi :

$$Y = 3.081 + 0.500X_1 + 0.054X_2 + 0.086X_3 + 0.450X_4 + e$$

- $\alpha$  3,081 mempunyai makna  
Jika faktor jenjang pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), skala usaha ( $X_3$ ), pengetahuan tentang informasi akuntansi ( $X_4$ ), tetap dan tidak mendukung maka penggunaan informasi akuntansi sebesar 3,081%.
- $\beta_1 = 0,5$  mempunyai makna  
Jika faktor jenjang pendidikan ( $X_1$ ), ditingkatkan satu persen dan faktor lama usaha ( $X_2$ ), skala usaha ( $X_3$ ), pengetahuan tentang informasi akuntansi ( $X_4$ ), dianggap konstan dan dia tidak mendukung maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,5%.
- $B_2 = 0,054$  mempunyai makna  
Jika faktor lama usaha ( $X_2$ ), ditingkatkan satu persen dan faktor jenjang pendidikan ( $X_1$ ), skala usaha ( $X_3$ ), pengetahuan tentang informasi akuntansi ( $X_4$ ), dianggap konstan dan dia tidak mendukung maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,054%.
- $B_3 = 0,086$  mempunyai makna  
Jika faktor skala usaha ( $X_3$ ), ditingkatkan satu persen dan faktor jenjang pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), pengetahuan tentang informasi akuntansi ( $X_4$ ), dianggap konstan dan dia tidak mendukung maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,086%.
- $B_4 = 0,450$  mempunyai makna  
Jika faktor pengetahuan tentang informasi akuntansi ( $X_4$ ), ditingkatkan satu persen dan faktor jenjang pendidikan ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ), skala usaha ( $X_3$ ), dianggap konstan dan dia tidak mendukung maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,450%.

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  lebih besar dari pada nilai koefisien regresi  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel faktor jenjang pendidikan lebih tinggi atau dominan dibandingkan faktor yang lain yang mempengaruhi UMKM di Bandar Lampung dalam penggunaan informasi akuntansi.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi Secara Simultan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 <sup>a</sup>	,378	,352	2,31029

- Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Informasi Akuntansi, Lama Usaha, Jenjang Pendidikan, Skala Usaha.
- Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Koefisien Penentu (KP) =  $R^2 = 0,615 \times 0,615 = 0,378$

$0,378 \times 100\% = 37,8\%$ . Artinya adalah 37.8% variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel jenjang pendidikan pemilik (X<sub>1</sub>), lama usaha (X<sub>2</sub>), skala usaha (X<sub>3</sub>), pengetahuan tentang akuntansi (X<sub>4</sub>), dan sisanya 62.2 % (100% - 37.8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti.

**Tabel 4. Uji ANOVA**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	308,253	4	77,063	14,438	,000 <sup>b</sup>
Residual	507,057	95	5,337		
Total	815,310	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Informasi Akuntansi, Lama Usaha, Jenjang Pendidikan, Skala Usaha

Berdasarkan Uji anova atau F tes di dapat  $F_{hitung}$  sebesar 14,438 dengan tingkat signifikan 0,000. karena *probability* atau tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel jenjang pendidikan pemilik (X<sub>1</sub>), lama usaha (X<sub>2</sub>), skala usaha (X<sub>3</sub>), pengetahuan tentang akuntansi (X<sub>4</sub>) bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung.

**Tabel 5. Uji Hipotesis Parsial dengan t-test**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,081	2,660		1,158	,250
Jenjang Pendidikan	,500	,100	,435	4,995	,000
Lama Usaha	,054	,089	,054	,611	,542
Skala Usaha	,086	,124	,065	,697	,488
Pengetahuan Tentang Informasi Akuntansi	,450	,147	,281	3,072	,003

Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Data primer yang di olah (2021)

**Uji Hipotesis Faktor Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat  $t_{hitung}$  variabel jenjang pendidikan sebesar 4,995 dengan tingkat signifikan 0,000, karena *probability* atau tingkat signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka faktor jenjang pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis pertama "Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi", diterima.

**Uji Hipotesis Faktor Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat  $t_{hitung}$  variabel Lama Usaha sebesar 0,611 dengan tingkat signifikan 0,542, karena *probability* atau tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka faktor Lama Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis kedua "Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi", ditolak.

**Uji Hipotesis Faktor Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat  $t_{hitung}$  variabel Skala Usaha sebesar 0,697 dengan tingkat signifikan 0,488, karena *probability* atau tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka faktor Skala Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian

hipotesis ketiga ” Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi”, ditolak.

### **Uji Hipotesis Faktor Pengetahuan Tentang Informasi Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan tentang informasi akuntansi sebesar 3,072 dengan tingkat signifikan 0,003, karena *probability* atau tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka faktor pengetahuan tentang informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis keempat ”pengetahuan tentang informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi”, diterima.

## **5. Kesimpulan**

- (1) Berdasarkan uji hipotesis terhadap jenjang pendidikan yang sudah dilakukan dapat kita simpulkan bahwa Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (2) Berdasarkan uji hipotesis terhadap Lama Usaha yang sudah dilakukan dapat kita simpulkan bahwa Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (3) Berdasarkan uji hipotesis terhadap Skala Usaha yang sudah dilakukan dapat kita simpulkan bahwa Skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- (4) Berdasarkan uji hipotesis terhadap pengetahuan tentang informasi akuntansi yang sudah dilakukan dapat kita simpulkan bahwa pengetahuan tentang informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **Daftar Pustaka**

- Arikunto dan Suharsini. 2001. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta, Rineka Karya.
- Astiani Y. 2017. Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6, 5–9
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Lampung dalam angka. BPS Provinsi Lampung, Bandar Lampung
- Hudha C. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68.
- Kaukab ME. 2020. Indonesian Economic Outlook 2020: Peluang Dari Keterbukaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 38-47.
- Moenir AS. 2008. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Nabawi IN. 2018. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Panca O, Putra H, dan Santoso HB. 2020. Contextual factors and performance impact of e-business use in Indonesian small and medium enterprises (SMEs), *Journal Heliyon*.
- Prisilia MP . 2019. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap pendapatan usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 04 Tahun 2019*.
- Samuj HR. 2007. IFRS for SMEs: A New Zealand Perspective. *International Small Business Journal*, 19 (2).
- Timotius KH. 2017. Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan. Yogyakarta: Andi.